

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Vertigo merupakan gejala dimana seseorang dapat merasakan sekelilingnya berputar-putar. Gejala ini dapat menjadi kondisi yang cukup umum dilihat pada usia dewasa, terutama pada perempuan. Efek yang dialami juga dapat membahayakan bagi kesehatan tubuh manusia. Teori ini terbukti bahwa vertigo tidak hanya menyerang orang dewasa, tetapi hampir semua usia dapat terkena vertigo (Agustin, 2021). Dr. Nathania S. Sutisna dari nutrisi klinis mengatakan bahwa, jumlah rasio orang yang terkena vertigo pada dewasa berusia 18—79 tahun mencapai 7.4% dengan angka insidensi tahunan sebesar 1.4%. Orang yang terkena vertigo didominasi oleh tipe perifer dengan angka 80% yang disebabkan oleh *Benign Paroxysmal Postural Vertigo* (BPPV) yang merupakan salah satu gejala dari vertigo perifer dan juga tipe sentral dengan angka 20%. Terdapat kasus juga bahwa orang yang terkena vertigo dapat mengakibatkan kematian mendadak.

Menurut Dr. Cita Herawati Murjantyo, Sp. THT-KL (K), selama ini media informasi tentang vertigo pada media sosial khususnya Instagram masih kurang memiliki informasi yang fokus pada gejala vertigo saja. Terdapat beberapa hasil pencarian kata “vertigo” di Instagram yang tidak menyebutkan tipe-tipe vertigo yaitu perifer dan sentral yang sebenarnya menjadi hal yang penting untuk disampaikan sebagai tambahan wawasan bagi orang-orang dan bahaya apa yang bisa didapatkan pada perbedaan tipe vertigo tersebut. Oleh karena itu, informasi tersebut tidak strategis terutama menyangkut tipe-tipe vertigo. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat yang kurang akan informasi tentang tipe-tipe vertigo, serta gejala vertigo dan penanganannya secara baik dan benar.

Penanganan harus segera dilakukan namun banyak yang tidak mengetahui caranya dengan tepat dan benar, sehingga ketika penanganan tersebut salah, justru

akan menambah berat masalahnya.. Penanganan yang diberikan yaitu diagnosa sesuai kebutuhan, demi kenyamanan pasien vertigo sebagai kebutuhan dasar manusia yang semestinya dipenuhi (Gunawan, 2017). Selain itu, penyebab adanya kematian ini juga disebabkan bahaya yang dialami pasien vertigo seperti terjatuh dan menghantam benda tajam, stroke, tumor otak, dan serangan jantung. Oleh karena itu, berdasarkan hasil kuesioner sebanyak 80,6% dan kebutuhan para narasumber baik dari sisi dokter dan penderita vertigo, pembuatan media sosial ini diperlukan sebagai tempat sumber informasi karena kurangnya informasi tentang tipe-tipe vertigo dan cara mengurangi gejalanya

Dalam konteks ini, penulis bermaksud untuk membuat media informasi berupa Instagram karena media ini merupakan salah satu media yang memiliki pengguna terbanyak di Indonesia dengan persentase pengguna 84,8%. Hal yang akan disampaikan pada Instagram berupa penjelasan informasi tentang gejala vertigo dari definisi, cara mengatasi, hingga tipe-tipe vertigo. Solusi yang ditawarkan berdasarkan hasil survei yaitu dengan membuat Instagram sebagai media primer karena 86,1% responden memilih media tersebut sebagai tempat untuk menyebarkan informasi tentang vertigo. Media ini juga berisikan informasi umum tentang vertigo, cara mengatasinya, cara menghindari, dan tipe-tipe vertigo beserta gejala yang dapat dialaminya, dengan tujuan agar orang-orang mengenal lebih dalam apa itu vertigo beserta tipe-tipe dari vertigo dan cara mengurangi gejalanya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang berikut, rumusan masalah yang ditemukan pada perancangan media informasi adalah sebagai berikut: “Bagaimana perancangan media sosial pada Instagram sebagai informasi dalam mengenal gejala vertigo dan tipe-tipenya untuk masyarakat berusia 21—30 tahun?”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang terdapat pada perancangan media sosial ini ditujukan bagi penderita vertigo yang terbagi menjadi 3 batasan yaitu:

## 1. Demografis

- a. Usia : 21—30 tahun
- b. Jenis Kelamin : Perempuan dan laki-laki
- c. Kewarganegaraan : Indonesia
- d. SES : B—A

Pada bagian SES, sasaran penulis mengarah pada B—A karena ditujukan untuk masyarakat yang kebutuhan dasarnya sudah cukup, sehingga mereka lebih memikirkan hal-hal lain seperti kesehatan.

- e. Status : Karyawan Swasta, Mahasiswa/i Kuliah

## 2. Geografis

- a. Kota : Jabodetabek

Jabodetabek karena hal tentang informasi ini masih permulaan, jadi target yang dituju ingin merujuk pada bagian-bagian terdekat saja yang masih bisa terjangkau. Jika sudah informasi ini sudah membesar juga maka kedepannya akan memiliki jangkauan geografis yang lebih luas lagi.

## 3. Psikografis

- a. Suka membaca untuk menambah wawasan
- b. Memiliki ketertarikan pada topik medis
- c. Peduli dengan kesehatan
- d. Rasa ingin tahu tentang masalah vertigo
- e. Aktif menggunakan media sosial

### 1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulisan ini untuk merancang media Instagram sebagai informasi mengenai gejala vertigo untuk masyarakat agar orang-orang dapat mengenal tipe-tipe vertigo.

## 1.5 Manfaat Tugas Akhir

### 1. Penulis

Manfaat penting bagi penulis yaitu dengan menjadikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan meningkatkan kemampuan penulis dalam mencari informasi dan menampilkannya pada sebuah visual.

### 2. Orang lain

Manfaat bagi orang lain yaitu agar dapat memberikan informasi mengenai definisi dan cara mengatasi vertigo melalui media informasi yang efektif dan informatif.

### 3. Universitas

Bagi universitas yaitu dengan mendapatkan salah satu laporan yang jarang diangkat bagi mahasiswa/i mengenai tema medis terutama vertigo.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA